

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri dan dunia usaha semakin pesat menuju era globalisasi dengan ditandai semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut akan mempengaruhi permintaan dunia industri dan dunia usaha, akan kebutuhan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai di dalam dunia industri maupun dunia usaha serta menguasai bidang teknologi tertentu untuk semakin meningkat. Sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan pembangunan, terutama dinegara berkembang termasuk Indonesia, Indonesia sebagai negara berkembang harus mampu bersaing di era globalisasi untuk bertahan sehingga tidak tergilas oleh negara lain, salah satu yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas yaitu melalui strategi dibidang pendidikan. Maka dari itu diperlukan suatu kesiapan dunia pendidikan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan pendidikan. Berbagai faktor penyebab kecelakaan kerja menjadi ancaman setiap kegiatan, pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi sekolah menengah kejuruan (SMK). Sebagai kelompok teknologi dan industri sekolah menengah kejuruan merupakan tempat untuk mencetak tenaga profesional yang siap kerja, untuk menanamkan sikap dan kebiasaan disiplin maka dari itu diperlukan suatu kesiapan dunia pendidikan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan pendidikan.

Sistem pendidikan di Indonesia menjelaskan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan wadah penghasil tenaga kerja yang dituntut dapat membentuk sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai kemampuan sesuai kebutuhan industri. Pengetahuan/pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja wajib dimiliki setiap orang yang bekerja, siswa sebagai salah satu komponen dalam sekolah menengah kejuruan (SMK) harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sekolah sebagai tempat belajar menjadi kunci untuk menerapkan pemahaman dan penguasaan keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja yang diajarkan oleh guru disekolah bertujuan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan kerja pada saat siswa bekerja dibengkel sekolah maupun didalam dunia industri dan juga untuk menghindarkan siswa terhadap resiko kecelakaan kerja oleh karena itu pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel sepeda motor pada sekolah menengah kejuruan (SMK) hendaknya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja seperti standar yang diterapkan didunia industri karena pada pembelajaran praktik siswa berhadapan dengan bahan peralatan, dan perlengkapan kerja yang memiliki potensi bahaya dengan adanya tuntutan dari dunia industri tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja maka dalam dunia pendidikan diindonesia penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja perlu dimatangkan lagi karena masi banyak sekolah yang belum menerapkan sistem manajemen secara maksimal/belum sesuai standar dunia industri.

SMKN 2 Karang Baru mempunyai visi “mewujudkan pendidikan yang berwawasan teknologi, handal, profesional, berintergrasi, bernuansa islami dan cinta tanah air” SMKN 2 Karang Baru merupakan sekolah yang menyediakan dan membekali peserta didiknya untuk mempunyai keahlian di bidangnya. SMKN 2 Karang Baru merupakan salah satu bagian dari lembaga penghasil tenaga kerja yang mempunyai andil dalam hal menambah jumlah lulusan yang berstatus sebagai calon tenaga kerja yang profesional dalam bidangnya SMKN 2 Karang Baru mempunyai 12 (Dua Belas) jurusan yaitu Teknik dan Bisnis sepeda motor, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pengelasan, Teknik fabrikasi Logam, Geologi Pertambangan, Teknik Mekatronika, Teknik Pendingin dan Tata udara, Teknik instalasi tenaga listrik, Teknik komputer dan jaringan, Design permodelan dan informasi bangunan, dan Bisnis kontruksi dan properti.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di bengkel sepeda motor SMKN 2 Karang Baru sikap kerja siswa dalam penerapan kesehatan dan keselamatan kerja saat praktek dibengkel sepeda motor belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang mengabaikan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengabaikan potensi bahaya yang ada. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masi belum maksimal karena kebanyakan siswa berasumsi bahwa Alat Pelindung Diri (APD) hanya mengganggu proses praktik yang dilakukan, padahal penerapan Alat Pelindung Diri (APD) penting untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi saat praktik bengkel, selain itu masih kurangnya peringatan bahaya yang ada disekitar area kerja meningkatkan kewaspadaan menurun. Untuk dapat menerapkan K3 dengan baik perlu adanya manajemen

K3 yang baik pula karena dengan adanya manajemen K3 yang baik maka siswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih akan K3 dan juga dapat meningkatkan kesadaran para siswa untuk selalu menerapkan K3 saat melaksanakan praktik dibengkel. Dengan demikian akan terbentuk sikap kerja siswa yang teliti dan produktif sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bekerja secara maksimal jika sudah terjun ke dunia industri nantinya. Kecelakaan akibat kelengahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja terhadap keselamatan kerja dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan tempat kerja.

Masalah K3 menarik untuk diteliti, karena dengan adanya penerapan program K3 maka resiko kecelakaan akan dapat dikurangi, serta siswa kelak diharapkan dapat mempunyai bekal untuk menggunakan apa yang sudah dipelajari tentang kesehatan dan keselamatan kerja apabila nantinya mereka bekerja pada industri maupun berwirausaha sendiri. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Bengkel Sepeda Motor SMK Negeri 2 Karang Baru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Bengkel Sepeda Motor SMK Negeri 2 Karang Baru?

2. Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Dalam Menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dibengkel Teknik Sepeda Motor?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Bengkel Sepeda Motor SMK Negeri 2 Karang Baru.
2. Mengetahui Apa Saja Kendala Yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Bengkel Sepeda Motor SMK Negeri 2 Karang Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Bagi Sekolah

Melalui Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberikan Sumbangan Pengetahuan Mengenai Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Bengkel Sepeda Motor SMK Negeri 2 Karang Baru.

2. Bagi Peneliti

Untuk Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk Menambah Wawasan Tentang Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Membudayakan Berperilaku K3 Sejak Dini.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus di bengkel teknik sepeda motor SMK Negeri 2 Karang Baru
2. Penelitian ini hanya berfokus untuk Mengevaluasi penerapan sistem manajemen K3 di bengkel teknik sepeda motor SMK Negeri 2 Karang Baru